RANCANG BANGUN MODUL 3 PRAKTIKUM SISTEM EMBEDDED BERBASIS RASPBERRY PI (PERCOBAAN 3: PENGONTROLAN LAMPU MELALUI APLIKASI ANDROID)

Hindro Kusumo Wahid¹, Pratolo Rahardjo², Lie Jasa³ Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Udayana kusumo.wahid@student.unud.ac.id, pratolo@unud.ac.id, liejasa@unud.ac.id

ABSTRAK

Peran perguruan tinggi dalam mendukung perkembangan sistem embedded dan penerapan Internet Of Things terlihat dengan adanya Mata Kuliah Sistem Embedded + Lab. Ini ditunjukkan pada Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Udayana. Mata Kuliah Sistem Embedded+Lab merupakan mata kuliah baru, sehingga belum tersedia sarana pendukung pembelajaran mata kuliah tersebut. Modul 3 Praktikum Sistem Embedded ini dibuat 4 macam percobaan. Percobaan 1: monitoring perubahan posisi servo dengan sensor PIR pada aplikasi android. Percobaan 2: monitoring perubahan posisi servo dengan sensor ultrasonik pada aplikasi android. Percobaan 3: monitoring dan kontrol lampu pada aplikasi android. Percobaan 4: monitoring dan kontrol lampu pada Telegram Bot. Mengingat banyaknya hasil pembahasan percobaan dan sub percobaan pada modul 3, maka pada artikel ini dibahas hanya data hasil percobaan 3. Data hasil percobaan 3 ini menunjukkan keberhasilan unjuk kerja alat dan kesesuaian output monitoring dan kontrol status beban lampu pada Python shell, Firebase, dan aplikasi Android. Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa keberhasilan pembuatan Modul 3 Praktikum Sistem Embedded (Percobaan 3: Pengontrolan Lampu Melalui Aplikasi Android) telah berhasil dengan baik. Data hasil percobaan secara keseluruhan dapat menunjukkan keberhasilan parsing data JSON pada platform Python Shell, database Firebase. aplikasi Android.

Kata kunci : Raspberry Pi, Internet of Things, Modul Praktikum Sistem Embedded

ABSTRACT

The role of university in supporting embedded system development and Internet Of Things implementation seen with Embedded System + Lab Course in Electrical Engineering Study Porgram, Engineering Faculty, Udayana University. Embedded System + Lab Course is a new course, so it's not available yet learning tools in the terms of supporting the course, then it is necessary to create Embedded System Practicum Module. Embedded System Practicum Module cosists of 4 kinds of experiment. 1st experiment: monitoring servo motor arm position change with PIR sensor in Android application. 2nd experiment: monitoring servo motor arm position change with ultrasonic sensor in Android application. 3rd experiment: controlling and monitoring light bulb with Android application. 4th experiment: controlling and monitoring light bulb with Telegram Bot. Given the many results of the discussion of experiments and subexperiments in module 3, in this article, only experimental data 3 data will be discussed. Experimental data in 3rd module showing the success of tool performance and output data suitability of monitoring and controlling lamp load status on Python Shell. Firebase and Android application. Can be concluded in this research that the success of making 3rd Module Embedded System Practicum(3rd Experiment : Lamp Controlling Through Android Application) has worked well. The overall experimental data can show the success of parsing JSON data on the Python Shell platform, Firebase database, Android application.

Key Words : Raspberry Pi, Internet of Things, Embedded System Practicum Module

1. PENDAHULUAN

Sistem embedded adalah sistem yang terdiri atas perangkat elektronika yang sudah software di dalamnya yang tertanam berfungsi untuk mengontrol, memonitor, atau membantu kerja peralatan elektromekanik lainnya [1]. Penerapan sistem embedded dapat ditemukan mulai dari MP3 player kecil sampai dengan sistem kendaraan vang kompleks. Contoh lain dari penggunaan sistem embedded dalam kehidupan sehari hari yaitu keyboard, mouse, ATM, TV PDA. telefon genggam, printer, elevator. pendeteksi asap, DVD player, pembaca bar code, kartu SD dan perangkat elektronika lainnya [2] Perkembangan lebih lanjut sistem embedded yaitu dengan terintegrasinya sistem *embedded* dengan sistem IoT (Internet of Things). Dengan digabungkannya kedua sistem ini maka perangkat sistem embedded dapat dimonitor dan juga dikontrol melalui perangkat smartphone[3].

Sistem embedded telah mengalami perkembangan yang cukup pesat mulai dari ranah industri, peralatan rumah tangga, fasilitas publik hingga ranah pendidikan tinggi. Universitas sebagai wadah untuk embedded perkembangan sistem mengambil penting dalam peran pembelajaran dan penelitian mengenai sistem embedded. perangkat Peran universitas dalam mendukung perkembangan perangkat sistem embedded terlihat dengan adanya Mata Kuliah Sistem Embedded+Lab pada Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Udavana pada Pedoman Akademik Teknik Elektro Universitas Udayana tahun 2020 -2025[4].

Mata Kuliah Sistem Embedded+Lab merupakan mata kuliah baru di lingkungan Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Udayana sehingga mata kuliah dilaksanakan yang akan di Laboratorium Teknik Digital dan Mikroprosesor ini belum tersedia sarana pembelajarannya. Sudah pasti tentunya, ini juga diperlukan Modul Praktikum Sistem Embedded dalam rangka memenuhi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Sistem Embedded+Lab Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Udayana[4].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Internet Of Things (IoT)

Internet of Things (IoT) merupakan suatu sistem terintegrasi yang menghubungkan perangkat keras berupa sensor dan aktuator dengan jaringan internet agar dapat memperoleh data *monitoring* dan juga dapat mengendalikan perangkat keras melalui perangkat lunak[5].

2.2 Raspberry Pi 4

Raspberry Pi adalah sebuah *mini computer* yang berukuran sebesar kartu kredit yang dibuat di Inggris oleh Raspberry Pi Fondation.

Gambar 1 merupakan Raspberry Pi Model B (Pi4B) adalah generasi terbaru dari Raspberry Pi komputer dengan dukungan RAM lebih dan peningkatan signifikan terhadap performa CPU, GPU dan I/O; semua dengan dasar faktor kebutuhan daya dan harga yang sama seperti generasi sebelumnya yaitu Raspberry Pi 3B+. Raspberry Pi 4 hadir dengan pilihan LPDDR4 SDRAM 1, 2, dan 4 Gigabit[6].



Gambar 1. Raspberry Pi 4

2.3 Modul Relay 4 Kanal

Modul relay 4 kanal 5 V merupakan rangkaian elektro mekanik relav vang dijadikan 1 PCB bersama pin header dan dilengkapi indikator NO dan NC dengan LED. Relav merupakan saklar vand beroperasi secara elektrik. Relay dapat beroperasi secara mekanik yang dinamakan relay elektromekanik, dan sebagian merupakan relay solid-state. Relay diperlukan untuk mengontrol suatu

perangkat dan rangkaian dengan sinyal berdaya kecil, relay dapat diimplementasikan dan dapat menghasilkan isolasi elektrik antara rangkaian sensor maupun aktuator[7] ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Modul Relay 4 Kanal

2.4 Platform Firebase

Firebase adalah platform untuk mobile dan web dengan fitur dan infrastruktur yang memudahkan pengembang untuk membuat aplikasi berkualitas tinggi. Di dalam Firebase terdapat fitur yang dapat digunakan pengembang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pada awalnya, Firebase digunakan untuk real time database pada Gambar 3, yang menyediakan pengembang sebuah API untuk mensinkronisasi dan meletakkan data kepada klien yang berbeda - beda. Seiring dengan berjalannya waktu, Firebase telah berkembang dan menjadi suatu bagian dari pengembangan aplikasi[8].



Gambar 3. Realtime Database Firebase

2.5 MIT App Inventor

App Inventor adalah *platform* untuk merancang aplikasi Android. Bagian yang menjadi perbedaan antara App Inventor dengan *platform* IDE Android lainnya yaitu pada App Inventor tidak diperlukan *coding script* sama sekali namun menggunakan *visual* code *block*. Dikatakan sebagai *visual code block* karena pengguna dapat menggunakan, mengatur secara *drag and drop* blok – blok kode yang fungsi nya sama seperti *command symbol* dan *event handler* pada skrip kode pemrograman[9]. Tampilan pembuatan aplikasi MIT App Inventor ditunjukkan pada Gambar 4.



3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Teknik Digital dan Mikroprosesor, Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Udayana, Bukit Jimbaran Bali. Waktu pelaksanaan dimulai dari bulan Februari sampai Juni 2021. Diagram blok penelitian dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Diagram alir penelitian

Berikut penjelasan pada Gambar 6:

1.Tahapan perakitan rangkaian Penelitian ini diawali dengan perakitan rangkaian Raspberry Pi 4, Relay 4 kanal, lampu AC pada Gambar 6. dan penulisan *listing* program Python ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 6. Tahapan Perakitan Rangkaian



Gambar 7. Tahapan Penulisan Listing Program Python

2.Tahapan pembuatan dan inisialisasi databse Firebase

Tahapan pembuatan dan inisialisasi database Firebase dilakukan melalui *browser* dan membuka akses tautan Firebas dengan menggunakan fitur *realtime* database ditunjukkan pada Gambar 8.

Rea	altim	e Database
Cieta	Rabei	Backupe Urage
		φ_a^{\ast} . Prototype and test end-to-end with the Local Encoders Salte, now with
	8	https://prietdourn-stati-endiescated-incod-in-default-eldis-freeboows-com/
		Your security takes are defined as public, as aryons can sheat, muckly so date
	pra	ktikum-sist-embedded-mod-3-default-rtdb: nv13

Gambar 8. Inisialisasi Realtime Database Firebase

3. Tahapan pembuatan aplikasi Android MIT App Inventor

Pembuatan aplikasi Android dilakukan melalui tautan resmi MIT App Inventor dan menggunakan blok kode pemrograman dengan sistem *drag and drop* komponen *widget* ditunjukkan pada Gambar 9.



4. Tahapan pengambilan data dan pengujian alat

Tahapan penelitian terakhir yaitu dilakukan pengambilan data unjuk kerja alat dan keberhasilan sistem *IoT.*

3.2 Diagram Alir Sistem

Diagram alir sistem cara kerja alat ditunjukkan pada Gambar 10.





Gambar 10. Diagram Alir Sistem

Diagram alir penelitian pada percobaan 3 dimulai dari inisialisasi hardware dengan merangkai rangkaian Raspberry Pi dan inisialisasi software dengan penulisan listing program Python. Tahapan berikutnya ketika program dijalankan yaitu dilakukan pengontrolan relay melalui aplikasi Android. Setalah dilakukan pengontrolan lalu akan terlihat perubahan status kondisi lampu pada Python Shell, database Firebase dan widget teks aplikasi Android. Jika kondisi relay tidak menunjukkan perubahan kondisi pada port normally open, maka dilakukan tahapan inisialisasi ulang.

3.3 Perancangan Perangkat Keras

Perancangan perangkat keras sisi atas Modul 3 Praktikum Sistem *Embedded* dilakukan melalui *software* Adobe Illustrator. Sisi atas modul praktikum berbentuk persegi panjang dengan dimensi 45 cm x 35 cm pada Gambar Gambar 11.



Gambar 11. Desain Sisi Atas Modul 3 Praktikum Sistem Embedded

3.4 Pengujian Modul Praktikum Sistem *Embedded* Percobaan Ke – 3

Pengujian alat pada percobaan 3 dilakukan dengan inisialisasi hardware peralatan menghubungkan pendukuna praktikum berupa modul praktikum, keyboard, mouse. LCD serta modul Pi, Raspberry dan menghubungkan Pi dengan jaringan internet Raspberry nirkabel pada Gambar 12.



Gambar 12. Inisialisasi Hardware Percobaan 3

Setelah tahapan inisialisasi *hardware* usai dilakukan maka tahapan pengujian berikutnya dilakukan inisialisasi *software* dengan membuat *realtime database* Firebase dan aplikasi Android MIT App Inventor pada perangkat *laptop* terpisah serta perangkat *smartphone* Android untuk pemasangan aplikasi yang terhubung dengan jaringan *internet* nirkabel pada Gambar 13.



Gambar 13. Inisialisasi Software Percobaan 3

4. HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1 Realisasi *Hardware* Dan Software

Modul Praktikum yang telah dibuat berbahan akrilik pada sisi atas ditunjukkan pada Gambar 14 dan berbahan kayu pada sisi bawah dan samping ditunjukkan pada Gambar 15.



Gambar 14. Sisi Atas Modul Praktikum 3 Sistem Embedded



Gambar 15. Sisi Samping Modul Praktikum 3 Sistem Embedded

Realisasi *software* dengan menggunakan MIT App Inventor yang dipasang di perangkat *smartphone* dengan sistem operasi Android 5.1 ditunjukkan pada Gambar 16.



Gambar 16. Realisasi aplikasi Android MIT App Inventor

4.2 Hasil dan Pembahasan Unjuk Kerja Kondisi Beban Lampu

Gambar 17 merupakan status beban lampu pada modul praktikum setelah dilakukan pengontrolan dengan menekan tombol *ON* lampu pada aplikasi Android.



Gambar 17. Kondisi Beban Lampu Saat Tombol ON Ditekan

Gambar 18 merupakan status beban lampu pada modul praktikum setelah dilakukan pengontrolan dengan menekan tombol *OFF* lampu pada aplikasi Android.



Gambar 18. Kondisi Beban Lampu Saat Tombol OFF Ditekan

Tabel 1. Data string status beban lampu pada Firebase

	No.	Lampu 1 ON	Lampu 1 OFF	Lampu 2 ON	Lampu 2 OFF	Lampu 3 ON	Lampu 3 OFF
I	1.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati
I	2.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati
ſ	3.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati
I	4.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati
ſ	5.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati

Pada Tabel 1 merupakan kondisi fisik beban lampu yang terpasang pada modul praktikum. Terlihat ketika dilakukan pengontrolan lampu melalui aplikasi Android maka kondisi lampu mengalami perubahan mati dan menyala.

4.3 Hasil dan Pembahasan Unjuk Kerja Parsing Data Firebase

Gambar 19 merupakan status beban lampu pada Firebase setelah dilakukan pengontrolan dengan menekan tombol *ON* lampu pada aplikasi Android.

status lampu 1: "\"menvala\"" status lampu 2: "\"mati\" ---- status lampu 3: "\"mati\"

Gambar 19. Kondisi Beban 1 Lampu Saat Tombol *ON* Ditekan

Gambar 20 merupakan status beban lampu pada Firebase setelah dilakukan pengontrolan dengan menekan tombol *OFF* lampu pada aplikasi Android.

status lampu 1: "\"mati\"" status lampu 2: "\"mati\" status lampu 3: "\"mati\"

Gambar 20. Kondisi Beban Lampu Saat Tombol OFF Ditekan

Tabel 2. Data	a string status beban	lampu pada Firebase
---------------	-----------------------	---------------------

No.	Lampu 1 ON	Lampu 1 OFF	Lampu 2 ON	Lampu 2 OFF	Lampu 3 ON	Lampu 3 OFF
1.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati
2.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati
3.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati
4.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati
5.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati

Pada Tabel 2 merupakan data JSON pada keluaran status beban lampu terpasang dengan modul relay 4 kanal pada Firebase *realtime database*. Dilakukan pengujian dengan menekan masing – masing tombol untuk menghidupkan dan mematikan lampu. Terlihat bahwa Firebase menampilkan karakter huruf yang telah di *parsing* melalui *listing* program Python pada Raspberry Pi. Karakter data menunjukkan kesesuaian dengan kondisi fisik beban lampu sebenarnya ditunjukkan.

4.4 Hasil dan Pembahasan *Output* Data Status Beban Lampu Pada Python *Shell*

Gambar 21 merupakan kondisi status pada Python *Shell* beban lampu setelah dilakukan pengontrolan mematikan lampu dengan menekan tombol *ON* pada applikasi Android.

	1 2 3 4	imp	ort t	ime	a #agar	dar
	$\mathbf{Shell} \times$					
	sta	tus	lampu	3:	mati	
	sta	tus	lampu	1:	menyala	
	sta	tus	lampu	2:	mati	
	sta	tus	lampu	3:	mati	
	sta	tus	lampu	1:	menyala	
	sta	tus	lampu	2:	mati	
	sta	tus	lampu	3:	mati	
	sta	tus	lampu	1:	menyala	
	sta	tus	lampu	2:	mati	
Gamb	oar 21. Ko	ondisi	Status P	ytho	n Shell Beba	n Lampu

Saat Tombol ON Ditekan

Gambar 22 merupakan kondisi status pada Python *Shell* beban lampu setelah dilakukan pengontrolan mematikan lampu dengan menekan tombol *OFF* pada applikasi Android.

1 2 3 4	im	port t	im	e #agar	dar
Shell ×					
010	+110	lampu	3.	mati	
Sta	cus	Lampa		macı	
sta	tus	lampu	т:	menyaia	
sta	tus	lampu	2:	mati	
sta	tus	lampu	3:	mati	
sta	tus	lampu	1:	menyala	
sta	tus	lampu	2:	mati	
sta	tus	lampu	3:	mati	
sta	tus	lampu	1:	menyala	
sta	tus	lampu	2:	mati	
L 00 14	·	: OL-1 D		. O/ . // D . h .	

Gambar 22. Kondisi Status Python *Shell* Beban Lampu Saat Tombol *OFF* Ditekan

Tabel 3. Data keluaran status beban lampu pada Python Shell

No.	Lampu 1 ON	Lampu 1 OFF	Lampu 2 ON	Lampu 2 OFF	Lampu 3 ON	Lampu 3 OFF
1.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati
2.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati
3.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati
4.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati
5.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati

Pada Tabel 3 merupakan data keluaran status beban lampu pada Python *Shell*, ketika program dijalankan dan dilakukan pengujian dengan menekan tombol kontrol lampu pada aplikasi Android. Terlihat kesesuaian status data keluaran pada Python *Shell* dengan kondisi fisik beban lampu yang terpasang pada modul praktikum.

4.5 Hasli dan Pembahasan *Output* Data *String* Status Beban Lampu Pada Aplikasi Android

Gambar 23 merupakan kondisi status beban lampu pada *widget Text* Aplikasi Android setelah dilakukan pengontrolan mematikan lampu dengan menekan tombol *ON* pada applikasi Android.



Gambar 23. Kondisi Status *Widget Text* Beban Lampu Saat Tombol *ON* Ditekan

Gambar 24 merupakan kondisi status beban lampu pada *widget Text* Aplikasi Android setelah dilakukan pengontrolan mematikan lampu dengan menekan tombol *OFF* pada applikasi Android.



Gambar 24. Kondisi Status *Widget Text* Beban Lampu Saat Tombol *OFF* Ditekan

Tabel	4.	Data	string	keluaran	status	beban
	la	mpu p	ada ap	olikasi And	lroid	

No.	Lampu 1 ON	Lampu 1 OFF	Lampu 2 ON	Lampu 2 OFF	Lampu 3 ON	Lampu 3 OFF
1.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati
2.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati
3.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati
4.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati
5.	menyala	mati	menyala	mati	menyala	mati

Pada Tabel 4 merupakan data keluaran status beban lampu pada *widget TextView* pada aplikasi Android, ketika program dijalankan dan dilakukan pengujian dengan menekan tombol kontrol lampu pada aplikasi Android. Terlihat data keluaran pada aplikasi Android sesuai dengan *parsing* data yang dilakukan pada Firebase yang telah disesuaikan dengan *properties widget* teks pada MIT App Inventor.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dari hasil pengujian unjuk kerja sistem maka dapat di simpulkan :

- 1. Modul 3 Praktikum Sistem *Embedded* Percobaan ke – 3 berhasil direalisasikan sesuai dengan rancangan awal.
- 2. Unjuk kerja keberhasilan perubahan status lampu pada *output data* Python *shell* menunjukkan kesesuaian data dengan kondisi fisik beban lampu pada modul praktikum
- 3. Unjuk kerja keberhasilan *parsing* data JSON pada *realtime database* Firebase dapat menunjukkan nilai karakter huruf status lampu yang sesuai dengan kondisi fisik beban lampu pada modul praktikum.
- 4. Unjuk kerja keberhasilan penampilan data string pada widget teks aplikasi Android menunjukkan kesesuaian data pada realtime database Firebase, dan hasil keluaran pada aplikasi menunjukkan status kondisi fisik beban lampu pada modul praktikum.

6. DAFTAR PUSTAKA

- S. Abita. 2018. "Embedded System Paper Document". International Journal of Engineering Researche & Technology (IJERT). (jurnal). Vol. 6, No. 14.
- [2] Barua Anik, Hoque Mohammad Minhazul, Akter Rubina. Embedded Systems: Security Threats and Solutions. American Journal of Engineering Research (AJER). Vol. 3, No. 12.
- [3] Arasada Bakhtiyar, dan Suprianto Bambang. 2017. "Aplikasi Sensor Ultrasonik Untuk Deteksi Posisi Jarak Pada Ruang Menggunakan Arduino Uno". Jurnal Teknik Elektro. Vol. 6, No. 2.
- [4] Pedoman Akademik Teknik Elektro Tahun 2020 – 2025. 2020. Sistem *Embedded* + Lab. Program Studi Teknik Elektro Universitas Udayana.

- [5] Nareshkumar Babulal Patel, Pravinbhai Mankodia Anand. 2006. "Embedded System Development Trends". ISTE State Level Annual Convention & AICTE Sponsored National Seminar on Restructuring of Technical Education to meet the Global Industrial Needs.
- [6] Raspberry Pi 4 *Datasheet.* 2019. Raspberry Pi Trading.
- [7] Handsond Technology. 4 Channel 5 V Optical Isolated Relay Module. *Relay Datasheet.*
- [8] Gupta Shashank, Kapoor Bhaskara. 2016. "Firebase In App Development". International Research Journal of Engineering and Technology (IRJET). Vol.3, No.12.
- [9] Taufiq Muhamad, Amalia Andin Vita, Parmin Parmin. 2017. "The Development Of Science Mobile Learning With Conservation Vision Based On Android App Inventor 2". Unnes Science Education Journal. Vol. 6, No. 1.